

Fund Fact Sheet | 29 Februari 2024

REKSA DANA SYARIAH BNI AM DANA PENDAPATAN TETAP SYARIAH ARDHANI

Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah

Tanggal Efektif	11-Jul-16
No Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana	S-350/D.04/2016
Tanggal Peluncuran	16-Aug-16
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah
NAB/Unit	1,591.69
Total NAB	518,676,000,699
Total NAB (Seluruh Kelas)	518,676,000,699
Mata Uang	Rupiah
Minimum Investasi	Rp10,000
Jumlah Unit yang Ditawarkan	5,000,000,000
Perhitungan Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 2%
Biaya Pengalihan	Maksimum 2%
Biaya Manajemen	Maksimum 1.50% per tahun
Biaya Kustodian	Maksimum 0.15% per tahun
Kode ISIN	IDN000246303
Bukti Kepemilikan Reksa Dana	Dapat diakses melalui https://akses.ksei.co.id

Risiko-Risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko nilai tukar mata uang asing

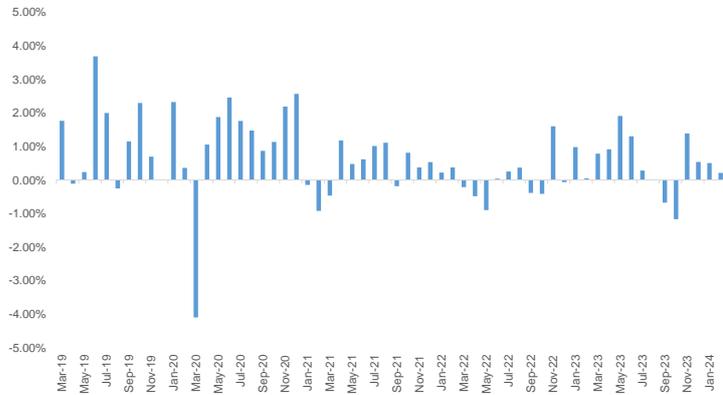
Profil Risiko

- Tingkat risiko Sedang

Klasifikasi Risiko



Grafik Kinerja Bulanan Reksa Dana 5 Tahun Terakhir



Kinerja Reksa Dana

Tanggal: 29-Feb-24

Kinerja	YTD	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Thn	3 Thn	5 Thn	Sejak Peluncuran
Reksa Dana	0.71%	0.21%	1.25%	0.77%	6.11%	13.60%	44.36%	59.17%
Benchmark*	0.83%	0.35%	2.09%	2.11%	7.09%	19.58%	45.16%	65.35%

	Bulan	Kinerja	Informasi Tambahan
Kinerja bulanan tertinggi	May-23	1.91%	- YTM: 6.4% - Current yield: 6.42% - Duration: 6.85
Kinerja bulanan terendah	Oct-23	-1.17%	

*Benchmark: Indobex Govt Index (80%) & TD 1Month nett (20%)

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan, penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah, yang diterbitkan oleh Bank Kustodian dapat dilihat melalui laman <https://akses.ksei.co.id>

Disclaimer:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana bukan merupakan bagian dari simpanan pihak ketiga pada Bank dan tidak termasuk dalam cakupan objek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT BNI Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT BNI Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.

Profil BNI Asset Management

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola lebih dari 80 (delapan puluh) produk Reksa Dana.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang maksimal dalam jangka panjang melalui alokasi yang strategis dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap/Sukuk dan instrumen pasar uang syariah, dengan mengontrol risiko investasi melalui pemilihan Efek Syariah Pendapatan Tetap/Sukuk secara selektif dan tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi

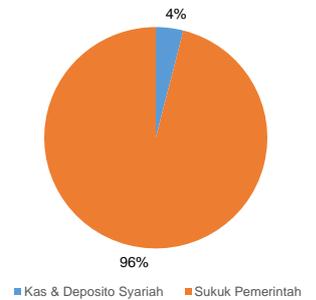
Min. 80% dan maks. 100% dari NAB pada Efek Syariah Pendapatan Tetap / Sukuk diterbitkan oleh Pemerintah RI dan/atau korporasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Min. 0% dan maks. 20% dari NAB pada instrumen Pasar Uang syariah.

Top 10 Efek Dalam Portfolio

SUKUK	PBS038 (8.52%)
SUKUK	PBS030 (8.20%)
SUKUK	PBS012 (8.00%)
SUKUK	PBS032 (7.16%)
SUKUK	PBS033 (6.70%)
SUKUK	PBS025 (5.40%)
SUKUK	PBS034 (5.38%)
SUKUK	PBS015 (5.37%)
SUKUK	PBS037 (5.35%)
SUKUK	PBS005 (4.82%)

% Portfolio



Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia (DBSI) mendapatkan ijin pembukaan usaha dan operasional Kustodian ke Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) pada tanggal 9 Agustus 2006 dengan Keputusan Nomor KEP-02/BL/KstD/2006.

Grafik Kinerja Reksa Dana vs Benchmark Sejak Peluncuran (Kumulatif)

